



Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)

Volume 9 (1): 27-36, Mei (2022)

Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>

Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id

(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



naskah diterima: 18/01/2022, direvisi: 17/05/2022, disetujui: 31/05/2022

ANALISIS KEBUTUHAN PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DUSUN BANDINGAN GOMBONG

Yudan Hermawan¹, Muryati²

Universitas Negeri Yogyakarta

yudan_hermawan@uny.ac.id

Abstrak: Analisis kebutuhan program pendidikan ini dilaksanakan di Dusun Bandingan Gombang. Pada masa pandemi covid-19 proses belajar pada anak usia dini dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) yang dilaksanakan dirumah masing-masing sehingga memerlukan keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar pada anak. Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk; a) Mengidentifikasi kebutuhan melalui analisis kebutuhan masyarakat, b) Mengetahui strategi pengembangan program dalam pendampingan belajar pada anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini yaitu orang tua atau wali murid anak usia dini di Dusun Bandingan Gombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis kebutuhan dilakukan dengan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian: a) Berdasarkan analisis kebutuhan program yang dibutuhkan masyarakat dalam pembelajaran anak usia dini pada masa pandemic covid 19 yaitu program parenting dalam upaya optimalisasi pendampingan belajar bagi anak usia dini selama di rumah. b) Strategi pengembangan program pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi yaitu: mendesain program untuk parenting orang tua dalam pendampingan belajar anak, program parenting dilaksanakan menyesuaikan jadwal orang tua, materi berisi tentang wawasan pola asuh dalam belajar anak, dan pelaksanaan program pendidikan untuk orang tua dilaksanakan secara *home visit*

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Strategi pendampingan belajar, Anak usia dini, Pandemi Covid-19

Abstract: Analysis of the needs of the education program was carried out in Dusun Bandingan Gombang. During the COVID-19 pandemic, the learning process for early childhood was carried out using the distance learning method in the network (dare) which was carried out in their respective homes, thus requiring the involvement of parents in mentoring learning for children. The purpose of writing this article is to; a) Conducting needs analysis through analysis of community needs, b) Knowing the strategy development program in mentoring learning for children. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Informants in this study were parents or guardians of early childhood students in Bandingan Gombang Hamlet. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Needs analysis is done by using SWOT analysis technique. The results of the study: a) Based on the analysis of the program needs that are needed by the community in early childhood learning during the COVID-19 pandemic, namely the parenting program in an effort to optimize learning assistance for early childhood while at home. b) Strategies for developing early childhood learning programs during the pandemic, namely: designing programs to care for parents in assisting children's learning, parenting programs according to parents' schedules, material containing parenting patterns in children's learning, and implementing educational programs for parents carried out regularly. *home visit*

Keywords: Needs Assessment, Learning assistance strategies, Early childhood, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Analisis kebutuhan yaitu suatu proses mengidentifikasi kebutuhan belajar pada suatu masyarakat yang menjadi kelompok sasaran. Melalui kegiatan identifikasi kebutuhan ini, tujuannya agar dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk pengembangan program belajar yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran.

Pendidikan bagi anak usia dini dimulai dari pendidikan karakter yang diajarkan didalam keluarga, kemudian proses Pendidikan pada anak usia dini identik dengan proses belajar sembari bermain. Proses tersebut ialah suatu aspek aktivitas dimana anak usia PAUD ialah 0- 6 tahun masih ke dalam sesi praoperasional bagi teori kognitif Piaget yang dimana konstruksi pengetahuan anak berasal dari apa yang dilihat serta dimengerti lewat pembiasaan di lingkungannya(Alia& Irwansyah, 2018). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini memerlukan metode dan media pembelajaran yang dapat mendukung anak-anak dalam proses tumbuh kembang anak. Pendidik PAUD dituntut sanggup merancang serta mendesain pendidikan online yang ringan serta efisien, dengan menggunakan fitur ataupun media daring yang sesuai serta cocok dengan modul yang diajarkan. Meski dengan pendidikan online hendak membagikan peluang lebih luas dalam mengeksplorasi modul yang hendak diajarkan, tetapi pendidik PAUD wajib sanggup memilah cakupan materinya serta aplikasi yang sesuai pada modul serta tata cara belajar yang digunakan. Komunikasi efisien dalam pendidikan ialah proses transformasi pesan berbentuk ilmu pengetahuan serta teknologi dari pendidik kepada partisipan peserta didik, dimana partisipan peserta didik sanggup menguasai pembelajaran dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Pembelajaran yang awal diperoleh oleh anak berasal dari orang tuanya. Tetapi, tanpa pembelajaran serta pengetahuan yang banyak, orang tua tidak bisa membagikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anaknya. Dengan demikian, orang tua butuh memperoleh pembelajaran. Pembelajaran orang tua yang diartikan dalam perihal ini merupakan pembelajaran yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengenali serta mengaplikasikan pembelajaran yang sesuai dalam mendidik anak usia dini paling utama dikala anak berada dalam area keluarga bersama orang tuanya di rumah (Latif, dkk; 2013). Menjaga serta mendidik anak semenjak dini sesuai dengan seusianya maka akan menghasilkan pendidikan yang optimal. Anak yang bisa berkembang serta tumbuh sesuai dengan potensinya jelas menjadi generasi emas (Nurdin, 2021).

Beredarnya pemberitaan terkait dengan penyebaran virus covid 19 berdampak pada berbagai sektor mulai dari pendidikan, ekonomi, serta sektor pariwisata (Hermawan & Rofiq, 2020). Surat Edaran dari Menteri Pendidikan serta Kebudayaan No 36962/ MPK. A/ HK/ 2020 bertepatan pada 13 Maret 2020 terikat Pendidikan secara Daring serta Bekerja dari Rumah dalam Rangka Penangkalan Corona Virus Disease

(COVID- 19) proses pembelajaran daring pada anak-anak yaitu dilaksanakan dari rumah melalui penugasan. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik PAUD, yaitu dengan menggunakan WhatsApp (WA) grup sebagai media komunikasi dengan orang tua dalam penyampaian penugasan (Suhendro, 2020). Oleh karena itu, pentingnya peran dari keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya untuk belajar selama pandemi covid-19. Keterlibatan orang tua menjadi salah satu penentu keberhasilan membantu anak dalam memaksimalkan fungsi perkembangan dan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini. Kegiatan pembelajaran di rumah dapat melibatkan orang tua dengan melakukan pendampingan kepada anak dengan membantu mengerjakan tugas anak sebagai tempat belajar anak, memberikan pemahaman materi yang kurang dipahami serta membantu anak belajar dari lingkungan sekitar (Yulianingsih et al., 2020). Selama kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah anak akan mudah bosan dengan rutinitas yang kurang melakukan kontak sosial dengan teman sebaya sehingga peran orang tua sebagai pendidik di rumah harus memberikan kesabaran, motivasi dan arahan (Ruhaena et al., 2021). Guru sebagai pendidik kedua wajib terus berupaya menjalin komunikasi serta ikatan yang baik dengan orang tua untuk memperoleh informasi yang sesuai tentang anak sehingga bisa meningkatkan kemampuan anak dengan lebih optimal. Orang tua pula wajib ikut serta aktif dalam perencanaan serta penerapan pembelajaran anak usia dini di rumah sehingga terjalin keberlangsungan serta kesinambungan program antara yang dicoba oleh guru di sekolah dengan orang tua di rumah.

Pendidikan anak usia dini di Dusun Bandingan Gombong–dilaksanakan di TK 2 Pertiwi Karangjambu. Proses kegiatan belajar diselenggarakan secara daring semenjak adanya peraturan pemerintah terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Jenis pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, yaitu penugasan dan pengumpulan tugas. Selama kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah perlunya keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak usia dini untuk memaksimalkan fungsi perkembangan. Selain itu, perlunya sarana yang memadai dalam proses penunjang kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Kegiatan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar jarang dilakukan oleh orang tua karena kesibukan bekerja sebagai petani di ladang sehingga waktu dalam mendampingi anak belajar terbatas. Selain permasalahan tersebut juga kerap kali dialami oleh orang tua mereka merasa kurang dapat komunikasi dengan anak karena anak-anak mereka yang terbiasa dengan tidak adanya manajemen waktu kegiatan bermain rumah dengan kegiatan belajar. Selain itu, kurangnya kegiatan-kegiatan yang membantu anak dalam mengoptimalkan fungsi perkembangan motorik anak. Sehingga dengan permasalahan tersebut, kesulitan orang tua dalam memberikan arahan pada anak-anak berkaitan dengan pembelajaran yang tidak memberatkan bagi peserta didik. Oleh karena itu, perlunya analisis kebutuhan pada masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang dialami dan dapat dikembangkan menjadi program yang sesuai kebutuhan kelompok sasaran.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui analisis identifikasi kebutuhan pada pelaksanaan kegiatan parenting. Informan dalam penelitian ini, yaitu wali murid dari anak usia dini di Dusun Bandingan Gombong kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi ketika pelaksanaan program parenting. Pada analisis kebutuhan yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Analisis ini didasari pada logika yang bisa memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun juga secara bersamaan bisa meminimalkan kelemahan (Weaknesses) serta ancaman (Threats) yang ada, Perencana strategis (strategic planner) yang diambil harus menganalisis faktor-faktor (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) strategis dalam kondisi yang ada saat ini (Nisak, 2013: 19)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

Penyelenggaraan Pendidikan bagi orang tua (*Parenting*) merupakan proses Pendidikan bagi orang tua untuk memberikan pengetahuan terkait dengan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya dalam proses kegiatan belajar di rumah. Sedangkan pengertian dari parenting yaitu kondisi dan sikap orang tua mempengaruhi anak, mendidik dan mengarahkan anak dalam suatu kondisi dimana anak melakukan kegiatan yang menyimpang dan kurang tepat untuk dilakukan (Winarti, 2020). Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis kebutuhan yang didapatkan sangat menarik untuk bisa dibahas lebih lanjut. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa Sebagian besar masyarakat dusun Gombong yang merupakan orang tua merupakan buruh tani sehingga terbatas dalam pendampingan belajar pada anak, seperti kutipan wawancara dari orang tua wali “saya pekerjaan utama setiap hari adalah Bertani mas, sehingga banyak waktu yang saya gunakan untuk ke ladang, dari pagi dan pulang kadang siang kadang sampai sore. anak saya bermain dengan teman-temannya”.

Pekerjaan orang tua wali yang Sebagian besar sebagai petani menjadi salah satu faktor sedikitnya waktu yang digunakan orang tua untuk mendampingi belajar anak, sehingga perlu adanya upaya untuk bisa menyadarkan orang tua agar lebih optimal dalam mendampingi anak. Menurut Desmita (2010: 31), latar belakang ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak. Orang tua yang mempunyai ekonominya lemah, banyak yang tidak sanggup memenuhi kebutuhan pokok anak-anaknya dengan

baik, sering kadang kurang memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Jarak rumah antar penduduk yang jauh dan akses yang tidak mudah ditempuh juga menjadi kendala untuk saling bisa memberi informasi. Di sisi lain masih program sekolah anak usia dini di dusun terebut masih tetap berjalan walaupun di masa pandemic. Seperti hasil wawancara dengan Guru sebagai berikut: “program pembelajaran kita masih tetap berjalan mas, agar anak-anak tidak terlalu lama untuk tidak sekolah, kita bisa melihat semangat belajar anak masih tinggi sekali dan kami senang”

Hasil dari analisis kebutuhan diatas dapat kita jabarkan melalui tabel analisis SWOT sebagi berikut:

Tabel 1. Identifikasi Kebutuhan

Kekuatan	Kelemahan
Proses pembelajaran anak usia dini tetap aktif meskipun dilaksanakan dirumah Semangat belajar anak masih tinggi	Kondisi ekonomi orang tua wali murid anak usia dini menengah ke bawah Kecerdasan emosional pada anak usia dini di Dusun Bandingan Gombong masih rendah Pekerjaan orang tua sebagai petani, buruh kuli sehingga waktu mendampingi anak belajar terbatas. Anak-anak kurang memiliki fasilitas gadget yang memadai.
Peluang	Ancaman
Adanya kemauan orang tua untuk tetap bisa mencerdaskan anaknya belum pernah ada program parenting sejenis sebelumnya	Lokasi rumah kelompok sasaran atau orang tua wali murid sulit ditempuh dengan kendaraan Masa <i>golden age</i> pada anak usia dini memerlukan keterlibatan orang tua dengan optimal berkaitan dengan penampungan belajar Orang tua murid memiliki kesibukan lain,

Strategi Pengembangan Program

Berdasarkan analisis kebutuhan maka diperoleh berbagai permasalahan yang penting di bahas. Secara umum strategis pengembangan program dilakukan dengan menggunakan matriks SWOT (*strength, weakness, opportunity, t htreat*) Pengembangan strategi SWOT ini dengan mengkombinasikan faktor strategis internal dan faktor strategis eksternal. Adapun strategis pengembangan program digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Strategi pengembangan Program

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan Proses pembelajaran anak usia dini tetap aktif meskipun dilaksanakan dirumah Semangat belajar anak masih tinggi	Kelemahan 1. Kondisi ekonomi orang tua wali murid anak usia dini menengah ke bawah 2. Kecerdasan emosional pada anak usia dini di Dusun Bandingan Gombong masih rendah 3. Pekerjaan orang tua sebagai petani buruh kuli sehingga waktu mendampingi anak belajar terbatas. 4. Anak-anak kurang memiliki fasilitas gadget yang memadai.
Peluang 1. Adanya kemauan orang tua untuk tetap bisa mencerdaskan anaknya 2. belum pernah ada program parenting sejenis sebelumnya	Strategi SO Mendesain program untuk orang tua agar dapat menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendampingan belajar anak.	Strategi WO Kegiatan untuk orang tua dilaksanakan secara fleksibel Menyesuaikan jadwal orang tua
Ancaman	Strategi ST	Strategi WT

1. Lokasi rumah kelompok sasaran atau orang tua wali murid sulit ditempuh dengan kendaraan	Pemberian materi tentang pola asuh, dan strategi pendampingan belajar pada anak usia dini	Pelaksanaan program Pendidikan untuk orang tua dilaksanakan secara home visit
2. Masa golden age pada anak usia dini memerlukan keterlibatan orang tua dengan optimal berkaitan dengan penampungan belajar		
3. Orang tua murid memiliki kesibukan lain,		

Berdasarkan strategi yang telah dirumuskan maka program yang tepat, yaitu program parenting optimalisasi pendampingan belajar bagi anak usia dini selama di rumah. Program ini tepat dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut; Strategi SO, mendesain program untuk orang tua agar dapat menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendampingan belajar anak. Desain program untuk orang tua dilakukan sebagai upaya untuk menyadarkan orangtua terkait dengan pentingnya keterlibatan mereka dalam pendampingan belajar anak.

Peranan orang tua dalam pembelajaran daring bagi anak usia dini dimasa pandemic covid 19 sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Mawar, Salamah, Fauziah, 2020: 8) Melalui desain program tersebut maka orang tua akan memperoleh pengetahuan yang dapat diimplementasikan didalam pola asuh serta keterlibatan mereka dalam memberikan pendampingan belajar untuk anak-anak.

Strategi WO, kegiatan untuk orang tua dilaksanakan secara fleksibel menyesuaikan jadwal orang tua. Strategi WO tersebut maka pelaksanaan program dapat menyesuaikan jadwal kelompok sasaran. Penyesuaian jadwal tersebut supaya kelompok

sasaran dapat mengikuti proses pelaksanaan kegiatan dan minimnya hambatan terkait dengan jadwal kegiatan.

Strategi ST, Pemberian materi tentang pola asuh, dan strategi pendampingan belajar pada anak usia dini. Menurut Sunarty (2016) pola asuh adalah perlakuan orang tua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih. Berdasarkan strategi ST tersebut pemberian materi terkait pendampingan perlu dilakukan untuk memberikan wawasan kepada kelompok sasaran supaya mereka mengetahui pola asuh yang tepat, strategi komunikasi dengan anak usia dini serta strategi keterlibatan orang tua dalam memaksimalkan pendampingan belajar bagi anak usia dini. Indikator dari keterlibatan orangtua dapat diketahui dari kualitas dan frekuensi komunikasi orangtua dengan guru, begitu pula partisipasinya dalam kegiatan-kegiatan di sekolah (Nokali, Bachman, & Votruba-drzal, 2010)

Strategi WT, Pelaksanaan program pendidikan untuk orang tua dilaksanakan secara *home visit*. Melalui *home visit* maka dapat memberikan ruang diskusi yang lebih luas antara pendidik dengan kelompok sasaran. Melalui *home visit* juga kelompok sasaran dapat mudah untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami. Pelaksanaan *home visit* dapat menciptakan kondisi kedekatan antara pendidik dengan kelompok sasaran sehingga tercipta kondisi belajar yang berlangsung secara partisipatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Parenting sebagai proses pembelajaran yang sangat penting bagi orang tua karena Pendidikan yang diperoleh oleh anak-anak pertama kali dari keluarga. Peran orang tua sangat mempengaruhi pola perilaku dan Kesehatan psikis anak selama pandemik covid-19. Orang tua lebih ketat dalam hal memberikan pemahaman dan pendampingan belajar di rumah. Hal ini untuk membantu memaksimalkan fungsi perkembangan pada anak usia dini. Berdasarkan analisis kebutuhan program yang dibutuhkan masyarakat dalam pembelajaran anak usia dini pada masa pandemic covid 19 yaitu program parenting dalam upaya optimalisasi pendampingan belajar bagi anak usia dini selama di rumah. Selanjutnya strategi pengembangan program pembelajaran pada pada yaitu: mendesain program untuk orang tua agar dapat menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendampingan belajar anak, kegiatan untuk orang tua dilaksanakan secara fleksibel menyesuaikan jadwal orang tua, pemberian materi terkait pendampingan perlu dilakukan untuk memberikan wawasan kepada kelompok sasaran supaya mereka mengetahui pola asuh yang tepat, strategi komunikasi dengan anak usia dini serta strategi keterlibatan orang tua dalam memaksimalkan pendampingan belajar bagi anak dan terakhir yaitu dengan strategi pelaksanaan program pendidikan untuk

orang tua dilaksanakan secara *home visit*. Melalui *home visit* maka dapat memberikan ruang diskusi yang lebih luas antara pendidik dengan kelompok sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. N. (2018). Pendidikan anak dalam keluarga di era digital. *Fikrotuna*, 7(1), 789-802.
- Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Edusentris*, 2(1), 61-71.
- Hermawan, Y., & Rofiq, A. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1), 17–22.
- Hermawan, Yudan. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Jarak Jauh di Pendidikan Anak Usia Dini. Malang: FIP UM
- Husnul, Bahri. 2018. *Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, Vol. XI, No. 1, Juni
- Khirjan Nahdi, S. R. (2021). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 177-186.
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468-476.
- Nokali, N. E. El, Bachman, H. J., & Votruba-drzal, E. (2010). Parent Involvement and Children's Academic and Social Development in Elementary School. *Child Development*, 81(3), 988–1005
- Mawar, Salamah, D.N., & Fauziah (2020). Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Ruhaena, L., Mulyowatie, D., Saputro, H., & Rafidah, H. D. (2021). Meningkatkan Pemahaman orang Tua dalam Mendampingi anak Belajar Di Rumah Selama Pandemic Covid 19. *Abdi Psikonomi*, 2, 33–41.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(September), 133–140.
- Sunarty, Kustiah. 2016. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak. Tim Pengembang PP PNFI Regional I. 2012. *Pendidikan Keorangtuaan*. Bandung: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PP PNFI
- Winarti, A. (2020). Implementasi Parenting Pada Pendidikan Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, II(2), 131–145. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/jp3m/article/view/272/142>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19.

Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1138–1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Zumrotus, Sholichati. (2016). *Pola Asuh Melalui komunikasi Efektif* AUD. Yogyakarta: UNY